

SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR. 8208)

JUDUL
TEMPAT PELATIHAN DAN KREASI TUNARUNGU

TEMA
DEAFSPACE

Disusun oleh:
Trisnaldi
20.22.006

Dosen Pembimbing:
Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T.
Amar Rizqi Afdholy, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **TEMPAT PELATIHAN DAN KREASI TUNARUNGU**

Tema: *DEAFSPACE*

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

Disusun oleh:

TRISNALDI

20.22.006

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: Kamis, 01-08-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T.
NIP.P. 1030500424



Pembimbing 2 : Amar Rizqi Afdholv, S.T. M.T.
NIP.P. 1032000581



Penguji 1 : Ir. Gatot Adi Susilo, MT.
NIP.Y. 1018800185



Penguji 2 : Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T.
NIP.P. 1031800550



Mengesahkan:

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Trisnaldi

NIM : 20.22.006

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

TEMPAT PELATIHAN DAN KREASI TINARUNGU

Tema

DEAFSPACE

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 21 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Trisnaldi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul “Perancangan Wellness Resort di Ubud, Bali” dengan tema “Arsitektur Salutogenesis” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Yth. Ibu Dr. Debby Budi Susanti, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktu memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Laporan.
2. Yth. Bapak Amar Risqi Afdholy, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktu memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Laporan.
3. Yth. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, M.T. Selaku Dosen Penguji
4. Yth. Bapak Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T. Selaku Dosen Penguji
5. Tth. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T. Selaku Ketua Program Studi Arsitektur.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan & pengalaman, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 21 Agustus 2024
Penyusun

Trisnaldi
NIM 2022006

ABSTRAK

Penduduk tunarungu di Desa Bengkala, Bali, menghadapi tantangan unik dalam upaya mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Dengan jumlah populasi penyandang tunarungu yang signifikan di desa ini, diperlukan perancangan tempat pelatihan dan kreasi yang mempertimbangkan kebutuhan khusus mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konsep perancangan inklusif dengan tema *DeafSpace*, mencakup ruang pelatihan, fasilitas komunikasi visual, dan area seni dan budaya. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi pelibatan komunitas dan dukungan dari pihak terkait, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan program *Corporate Social Responsibility*. Diharapkan bahwa perancangan ini dapat menjadi model bagi tempat pelatihan tunarungu di daerah lain, meningkatkan kemandirian, kualitas hidup, dan partisipasi sosial penyandang tunarungu dalam masyarakat. Penerapan metode perancangan arsitektur merupakan langkah dalam menciptakan ruang yang responsif terhadap kebutuhan pengguna. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan *force-based framework* untuk merancang lingkungan yang mendukung penyandang tunarungu. Proses perancangan melibatkan identifikasi kekuatan dari konteks, budaya, dan kebutuhan penyandang tunarungu. Langkah selanjutnya adalah menanggapi kekuatan tersebut melalui perumusan bentuk, penyempurnaan, dan perakitan sistem. Tahapan ini menghasilkan proposal desain yang mempertimbangkan elemen-elemen seperti kedekatan ruang, mobilitas, pencahayaan, warna, dan interior dengan menerapkan konsep arsitektur *DeafSpace*. Pengembangan desain melibatkan analisis mendalam terhadap karakteristik penyandang tunarungu, memastikan bahwa ruang yang dihasilkan tidak hanya estetis, tetapi juga fungsional dan inklusif. Konsep tatanan massa, suasana ruang, dan fasad diintegrasikan melalui tahap refine dan assemble system untuk mencapai desain yang holistik. Output akhir dari proses perancangan ini disajikan dalam bentuk proposal yang menggabungkan elemen-elemen desain secara menyeluruh. Melalui eksplorasi aspek-aspek arsitektural ini, diharapkan bahwa desain yang dihasilkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kebutuhan penyandang tunarungu, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan memberikan kontribusi positif terhadap inklusivitas dalam desain arsitektur

Kata kunci : Tempat Pelatihan Kreasi, Tunarungu, *Deafspa*

ABSTRACT

The deaf population in Bengkala Village, Bali, faces unique challenges in their efforts to participate in social and economic life. With a significant deaf population in the village, it is necessary to design training and creative spaces that take their special needs into account. This study aims to develop an inclusive design concept with the theme DeafSpace, including training spaces, visual communication facilities, and art and cultural areas. In addition, this study explores community involvement and support from related parties, including the Financial Services Authority and Corporate Social Responsibility programs. It is hoped that this design can be a model for deaf training places in other areas, increasing the independence, quality of life, and social participation of deaf people in society. The application of architectural design methods is a step in creating a space that is responsive to user needs. In this study, a force-based framework approach is used to design an environment that supports deaf people. The design process involves identifying the strengths of the context, culture, and needs of deaf people. The next step is to respond to these strengths through the formulation of forms, refinement, and assembly of systems. This stage produces a design proposal that considers elements such as spatial proximity, mobility, lighting, color, and interior by applying the DeafSpace architectural concept. Design development involves an in-depth analysis of the characteristics of deaf people, ensuring that the resulting space is not only aesthetic, but also functional and inclusive. The concepts of massing, spatial atmosphere, and facade are integrated through the refine and assemble system stages to achieve a holistic design. The final output of this design process is presented in the form of a proposal that combines design elements as a whole. Through the exploration of these architectural aspects, it is hoped that the resulting design can create an environment that supports the needs of deaf people, improves their quality of life, and makes a positive contribution to inclusivity in architectural design.

Keywords: Creative Training Place, Deaf, Deafspace

DAFTAR ISI

COVER	I
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	II
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	III
KATA PENGANTAR	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
DAFTAR ISI	7
BAB 1.....	13
PENDAHULUAN.....	13
1.1. LATAR BELAKANG	13
1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN	14
1.3. BATASAN PERMASALAHAN	15
1.4. TUJUAN	15
1.5. MANFAAT	15
BAB. II.....	17
KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 SASARAN PENGGUNA	17
2.1.1 Tunarungu.....	17
2.1.2 Klasifikasi Tunarungu	17
2.1.3 Karakteristik Tunarungu	18
2.1.4 Tunarungu Bengkala.....	19
2.2 KAJIAN OBJEK RANCANGAN	20
2.2.3 Fasilitas Sesuai Fungsi	21
2.3. STUDI PRESEDEN	22
2.3.1 Tinjauan Aktivitas Pada Masing-Masing Objek Preseden.....	22
2.4. KAJIAN TEMA/ PENDEKATAN RANCANGAN	23
2.4.1. Kajian pemilihan Tema/ pendekatan rancangan.....	23
2.4.2. Studi Pemahaman Tema/ Pendekatan Rancangan.....	25
2.4.3 Strategi Aplikasi Tema/ pendekatan rancangan	25
2.4.4 Studi Preseden Terkait Tema pada Bangunan.....	26
2.5. SINTESA/ KESIMPULAN/ RANGKUMAN KAJIAN PUSTAKA	29
BAB. III.....	31
KAJIAN TAPAK.....	31
3.1 KAJIAN PEMILIHAN LOKASI TAPAK.....	31
3.2 DATA TAPAK	32
3.3 POTENSI DAN PERMASALAHAN TAPAK	48
BAB. IV	49

METODELOGI.....	49
4.1 PROSES PERANCANGAN	49
4.2 METODE PERANCANGAN	50
4.3 ASPEK ARSITEKTUR YANG AKAN DIEKSPLORASI	55
BAB. V	57
PROGRAM RUANG	57
5.1 KEBUTUHAN FASILITAS RUANG.....	57
5.2 DIAGRAM AKTIFITAS	61
5.3 JENIS, KAPASITAS DAN BESARAN RUANG	65
5.4 DIAGRAM HUBUNGAN RUANG	69
5.5 PERSYARATAN RUANG	69
BAB VI.	75
ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	75
6.1 IDENTIFIKASI PRIORITAS RANCANG.....	75
6.2 STRATEGI PERANCANGAN.....	77
BAB VII	89
VISUALISASI RANCANGAN.....	89
BAB VIII.....	115
KESIMPULAN DAN SARAN	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Deyang School for Deaf	21
Gambar 2. 2 Doncaster School for the Deaf.....	22
Gambar 2. 3 Redesain SLB B GMIM Damai Tomohon	26
Gambar 2. 4 New Struan Center for Autism	27
Gambar 3. 1 Peta Wilayah kecamatan Kubutambahan.....	33
Gambar 3. 2 Lokasi tapak.....	34
Gambar 3. 3 Ukuran tapak	34
Gambar 3. 4 Tanda Batas tapak.....	35
Gambar 3. 5Batas tapak 1	35
Gambar 3. 6Batas tapak 2	36
Gambar 3. 7Batas tapak 3	36
Gambar 3. 8Peraturan pada tapak	38
Gambar 3. 9Aksesibilitas menuju tapak.....	39
Gambar 3. 10Aksesibilitas menuju tapak.....	40
Gambar 3. 11Lingkungan sekitar tapak.....	40
Gambar 3. 12Lingkungan sekitar tapak.....	41
Gambar 3. 13 vegetasi pada tapak.....	41
Gambar 3. 14Elevasi matahari di kabupaten buleleng	42
Gambar 3. 15Rata-rata curah hujan kabupaten Buleleng.....	42
Gambar 3. 16Suhu Rata-Rata Kabupaten Buleleng.....	43
Gambar 3. 17Rata-rata kecepatan angin kabupaten Buleleng.....	43
Gambar 3. 18Sensori pada tapak	44
Gambar 3. 19Sensori pada tapak	45
Gambar 3. 20Titik view from site	45
Gambar 3. 21View arah Barat 1	45
Gambar 3. 22View arah Selatan 2	46
Gambar 3. 23View arah Timur 3	46
Gambar 3. 24View arah Utara 4.....	47
Gambar 6. 1 Penerapan visual pada ruang	78
Gambar 6. 2 Penerapan warna pada area berkumpul	79
Gambar 6. 3 Penerapan mobilitas pada area koridor	79
Gambar 6. 4 Penerapan visual pada ruang	80
Gambar 6. 5 Penerapan visual pada area koridor.....	81
Gambar 6. 6 Penerapan akustik dalam ruang	82
Gambar 6. 7 Penerapan visual pada façade.....	83
Gambar 6. 8 Penerapan space jalan stapak	84
Gambar 6. 9 Respon bentuk panggung tari	85
Gambar 6. 10 Penerapan visual pada area berkumpul	86

Gambar 6. 11 Penempatan pintu pada ruang tenun	87
Gambar 6. 12 Area berkumpul dalam bangunan.....	87
Gambar 6. 13 Bentuk bangunan	88
Gambar 7. 1 Zoning	89
Gambar 7. 2 Bentuk	90
Gambar 7. 3 Sirkulasi dalam tapak.....	91
Gambar 7. 4 Blok plan.....	92
Gambar 7. 5 Infrastruktur tapak air hujan	93
Gambar 7. 6 Titik sampah	93
Gambar 7. 7 Titik pemadam.....	94
Gambar 7. 8 Landscape.....	95
Gambar 7. 9 Zoning.....	95
Gambar 7. 10 Sirkulasi.....	96
Gambar 7. 11 Bentuk	97
Gambar 7. 12 Ruang tari	98
Gambar 7. 13 Ruang tenun	99
Gambar 7. 14 Struktur.....	100
Gambar 7. 15 Utilitas sprinkle.....	100
Gambar 7. 16 Material	101
Gambar 7. 17 Site plan.....	102
Gambar 7. 18 Layout plan	103
Gambar 7. 19 Denah	104
Gambar 7. 20 Potongan	105
Gambar 7. 21 Tampak bangunan	106
Gambar 7. 22 Struktur.....	107
Gambar 7. 23 Rencana MEP.....	108
Gambar 7. 24 Detail utilitas.....	108
Gambar 7. 25 Detail arsitektur	109
Gambar 7. 26 Interior render	110
Gambar 7. 27 Eksterior render.....	110
Gambar 7. 28 Landcape Render.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Studi preseden kajian fungsi	23
Tabel 2. 2 Strudi preseden kajian tema	29
Tabel 3. 1 Pertimbangan tapak.....	32
Tabel 5. 1 Fasilitas utama	58
Tabel 5. 2 Fasilitas penunjang.....	59
Tabel 5. 3 Fasilitas pengelola dan serfice	60
Tabel 5. 4 Rekapitulasi fasilitas utama.....	66
Tabel 5. 5 Rekapitulasi fasilitas penunjang.....	67
Tabel 5. 6 Rekapitulasi fasilitas pengelola dan service	68
Tabel 5. 7 Rekapitulasi total luasan ruang.....	68
Tabel 5. 8 Persyaratan ruang	74

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2. 1 Kajian literatur	30
Diagram 4. 1 Alur kerangka kerja dalam metode force-based method	49
Diagram 4. 2 Alur kerangka kerja dalam metode force-based method	50
Diagram 4. 3 Tahap identify forces.....	51
Diagram 4. 4 Identifikasi context, culture, needs.....	52
Diagram 4. 5 Tahap propose forms	53
Diagram 4. 6 Tahap refine	54
Diagram 4. 7 Tahap assemble system	54
Diagram 4. 8 Tahap proposal.....	55
Diagram 5. 1 Diagram aktifitas pengguna	61
Diagram 5. 2 Diagram aktifitas pengajar	62
Diagram 5. 3 Diagram aktifitas pengunjung.....	63
Diagram 5. 4 Diagram aktifitas pengelola	64
Diagram 5. 5 Diagram hubungan ruang	69
Diagram 6. 1 Identifikasi Prioritas Rancang	75
Diagram 6. 2 Diagram contexts	76
Diagram 6. 3 Diagram culture	76
Diagram 6. 4 Needs	77